

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, pengolahan data statistik, dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor masing-masing responden, komunikasi interpersonal memiliki dimensi tertinggi persentasenya atau yang paling dominan terdapat pada dimensi keterbukaan dengan rata-rata skor 274, kemudian dimensi dukungan dengan skor rata-rata 264,33, dan yang terlemah pada dimensi empati dengan rata-rata skor 160.
2. Berdasarkan skor masing-masing responden, perilaku perundungan di SMP Negeri 13 Depok memiliki dimensi tertinggi persentasenya atau yang paling dominan terdapat pada dimensi perundungan fisik dengan skor rata-rata 328, yang kedua dimensi perundungan verbal dengan skor rata-rata 308, dan dimensi yang paling lemah yaitu dimensi perundungan relasional dengan skor rata-rata 222,67.
3. Perhitungan korelasi menunjukkan $r_{hitung} (r) = -0,729$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan yang diperoleh pada siswa/i SMPN 13 Depok termasuk dalam korelasi yang tinggi tetapi berpengaruh negatif antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel perilaku perundungan, karena siswa/i SMPN 13 Depok dalam berkomunikasi mereka

mau untuk berbagi informasi dengan teman biasa dan teman yang dekat dengan mereka, hal ini disebabkan tingginya angka rata-rata skor per indikator pada dimensi keterbukaan dengan skor 274, akan tetapi siswa/i SMPN 13 Depok kebanyakan dari mereka memilih untuk berbagi informasi kepada teman dekatnya atau kelompoknya saja untuk menghindari perilaku perundungan dari siswa lainnya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, yaitu peneliti lanjutan dapat menggunakan alat ukur psikologi untuk variabel perilaku perundungan (*bullying*) yang lebih akurat dalam memberikan hasil yang lebih baik. Penggunaan alat ukur yang lebih akurat akan dapat menjelaskan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perilaku perundungan pada siswa SMP. Selain itu penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan mencari tahu faktor lain yang mempengaruhi tingkat perundungan pada masing-masing siswa. Temuan dari penelitian ini memberikan sedikit gambaran terkait adanya pengaruh yang tidak searah pada komunikasi interpersonal terhadap perilaku perundungan khususnya pada siswa/i di SMP Negeri 13 Depok.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa saran sebagai masukan sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah, agar dapat lebih mengenali karakteristik siswanya untuk menghindari perilaku perundungan antar siswa yang kerap kali berulang di

lingkungan sekolah. Diharapkan guru melakukan pendekatan terhadap siswa yang kemampuan komunikasi interpersonalnya kurang dengan memberikan arahan yang baik kepada siswa tersebut bagaimana berkomunikasi yang baik dengan teman-teman lainnya dan merasa nyaman untuk saling terbuka di luar dari teman dekatnya tanpa merasa khawatir akan menjadi korban dari perundungan.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melanjutkan penelitian dengan lebih luas dan mendalam, terutama yang berkaitan pengaruh komunikasi interpersonal terhadap perilaku perundungan, dan meneliti pada perilaku perundungan lainnya, serta dengan melakukan metode skripsi secara kualitatif. Sehingga hasil penelitian dapat dipergunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefa, Efaningrum. (2009). *Mengurai akar kekerasan (Bullying) Di Sekolah*. Jurnal Dinamika. Dosen FSP FIP UNY.
- Assegaf. (2002). *Kondisi dan Pemicu Kekerasan dalam Pendidikan*. Laporan Penelitian IAIN sunan kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Anita Dewi. (2013). *Model Layanan BK Kelompok Teknik Permainan (Games) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa pada Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Melati Sleman Yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan: UNNES.
- (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>, diakses tanggal 16 Maret 2014, pukul 20.15 WIB).
- Astuti, P.R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- AW Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Coloroso, Barbara. (2006). *Penindas, Tertindas, dan Penonton ; Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak dari Pra-sekolah hingga SMU*. Jakarta : Serambi Ilmu Pustaka
- Coloroso, Barbara. (2007). *Stop Bullying*. Jakarta : Serambi Ilmu Pustaka
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Elizabeth, B. Hurlock. (2001). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang*. European Journal OF Psychology of Education.
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Hubungan Masyarakat : Suatu Studi Komunikologis* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2007). *Ilmu Komunikasi (teori dan Praktek)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- F.J. Monks, A.M.P. Knoers, Siti Rahayu Haditono. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Gajah mada University Press.
- Elizabeth, Hurlock. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Kholilah, M. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bullying Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI Di SMA Semen Gresik*. Skripsi :Stikes Yarsis. Tidak Dipublikasikan.Kompas. GRAMEDIA, (2005).
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif - Buku Panduan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mappiare, Andi. (1982). *Psikologi Remaja*.Surabaya:UsahaNasional.
- Margaretha, P. (2010). *Study Deskriptif Tentang Bullying Pada Sekolah Menengah AtasDan Kejuruan Di Salatiga*. Skripsi: Salatiga : Fakultas Psikologi UniversitasKristen Satya Wacana. Tidak Dipublikasikan
- Marheni, A. (2007). *Perkembangan Psikososial dan Kepribadian Remaja. In Soetjningsih, Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Mulyana, D. (2007). *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: Remaja RosdakaryaOlweus, Dan. (1997). *Bully victims Problems In School; Facts and Intervensions*.Olweus, Dan. (2003). *Bullying at school*. USA: Blackwell Publishing
- SEJIWA, 2008. *Bullying : Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sullivan, K. (2000). *The anti-bullying handbook*. New York: Oxford University PressSugiaro.(2003).*Teknik Sampling*. Gramedia, Jakarta
- Sugiyono.(2003).*Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Jogjakarta: ArRuzz Media